

**ANALISIS PENANGANAN DAN PENGAWASAN PERPAJAKAN UMKM
(STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA PALEMBANG)**



Skripsi oleh:

Vera Apriyanti

01031181419020

Akuntansi (S1)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

**ANALISIS PENANGANAN DAN PENGAWASAN PERPAJAKAN UMKM
(STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA PALEMBANG)**



Skripsi oleh:

Vera Apriyanti

01031181419020

Akuntansi (S1)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PENANGANAN DAN PENGAWASAN PERPAJAKAN UMKM
(STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA PALEMBANG)**

Disusun Oleh :

Nama : Vera Apriyanti
NIM : 01031181419020
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan sebagai ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

22 / 2 2018

Ketua

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Tanggal

29/2/18

Anggota

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENANGANAN DAN PENGAWASAN PERPAJAKAN UMKM
(STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA PALEMBANG)**

Disusun Oleh:

Nama : Vera Apriyanti
NIM : 01031181419020
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 13 Maret 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 13 Maret 2018

Ketua



Dr. Luk Luk Fundah, S.E., M.B.A., Ak.
NIP. 197405111999032001

Anggota



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031003

Anggota



Drs. Tertianto Wahyudi, MAFIS, Ak., CPA.
NIP. 196310041990031002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vera Apriyanti
NIM : 01031181419020
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
Analisis Penanganan dan Pengawasan Perpajakan UMKM (Studi Kasus pada KPP
Pratama Palembang).

Pembimbing:

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
Anggota : Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
Tangga Ujian : 13 Maret 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 13 Maret 2018

Pembuat Pernyataan,



Vera Apriyanti
01031181419020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.
(QS. Alam Nasyroh: 6)

“Be simple but look stylish. Be tough but look soft. Be tensed but look cool. Be a beginner but look winner”.
(Prathmesh Pandey)

“Jump at Your Own Risk”
(Penulis)

Kupersembahkan untuk:

-) Allah SWT
-) Kedua Orang Tua
-) Saudara-saudaraku
-) Sahabat dan teman-temanku
-) Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Penanganan dan Pengawasan Perpajakan UMKM (Studi Kasus pada KPP Pratama Palembang)**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S-1) pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan pengetahuan dan waktu serta kekurangan, sehingga wajar apabila dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi tidak terlepas dari kerjasama berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, saran dan bantuan moril maupun materiil.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan pelaksanaan penelitian sampai tersusunnya skripsi ini. Dengan rendah hati penulisa menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE, selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku Dosen Pembimbing yang selalu menyempatkan waktu dan telah banyak memberikan pengarahan, saran, dan nasehat serta pandangan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal penulisan sampai akhir penyusunan.
4. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, saran, dan nasehat yang sangat membantu penulis, terutama dalam mengenai teknik penulisan yang baik dan benar dalam menyelesaikan skripsi dari awal penulisan hingga akhir penyusunan.
5. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana D.P., S.E., M.M., Ak., selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak memberikan pengarahan tentang perkuliahan di Jurusan Akuntansi.
6. Seluruh dosen FE UNSRI umumnya dan khususnya pada dosen di Jurusan Akuntansi yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan di kampus FE UNSRI atas ilmu-ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang penulis dapatkan di bangku kuliah.
7. Seluruh Staff dan Karyawan FE UNSRI yang telah banyak memberikan bantuan terutama dalam urusan administrasi.
8. Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Ilir Barat yang telah banyak memberikan bantuan selama proses penelitian.

9. Orang tua penulis tercinta Bapak Abdul Rauf, S.E. dan Ibu Muhibbah, S.H. Terima kasih atas kasih sayang yang tiada henti diberikan kepada penulis, membimbing dari penulis kecil hingga sekarang dan telah memberikan motivasi yang sebesar-besarnya juga selalu memanjatkan doa terbaik.
10. Kakak laki-laki penulis, Randy Hidayat, S.E., M.M. dan adik laki-laki penulis, Satria Fajri dan seluruh keluarga besar penulis. Terima kasih sudah tiada henti-hentinya memberikan penulis semangat agar cepat menyelesaikan skripsi.
11. Saudara tak sedarah terdekat penulis, M. Faiz Azmi, Yayuk Fitriasia, S.Sos, Zaldia Akbar Ariyanto, keluarga yang setiap hari selalu ada kala penulis sedang berjuang, tidak segan mengulurkan tangan untuk membantu penulis kapanpun, dan juga terima kasih atas semangat yang selalu diberikan.
12. Abang angkat penulis, Arief Noer Hidayat, Amd., Kom., yang selalu ada bagi penulis di kala penulis sedang membutuhkan. Terima kasih atas dukungan yang tak henti-hentinya dan segala hal yang telah diberikan kepada penulis.
13. Saudara angkat penulis, Shinta Prilisia, dan Anjani Rahma Putri, yang selalu memberikan semangat, dan motivasi serta mendoakan penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.
14. Sahabat kuliah penulis, Dian Utami Widyastuty, Afifa Nur Rahma, Salsabila Faadhilah, Ghesna Larasati, Arni Yunita, Tamara Meilinda Gunawan, Kurnia Fitriyana dan semua teman-teman Akuntansi 2014 yang sangat baik sekali dan penuh perhatian saling membantu satu sama lain.

Terima kasih atas dukungan, bantuan, semangat, dan doa-doanya dari awal dan hingga akhir kuliah.

15. Sahabat pada detik-detik terakhir masa perkuliahan, Prawiratama Akbar Putra, dan Cintia Malisa, terima kasih atas waktu, kenangan, dukungan dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis.
16. Teman-teman dari Komunitas @JagoAkuntansi Indonesia, Faradina A. Pratiwi, Nur Cahyani Aulia, Yuyun Okta Monika, Ahmad Royhan, Renoley, Pinka Alviolita, Nabila Fadhilah, Weni Anggraini, Annisa Kurnia Sari, Basyariah Pratiwi, dan anggota lainnya, terima kasih telah membagi keceriaan, dukungan, dan ilmu yang luar biasa berarti bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-teman dari Couchsurfing, terima kasih telah memberikan motivasi untuk selalu mencapai impian yang penulis inginkan, terima kasih pula atas semangat, dukungan, doa yang tulus bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
18. Seluruh informan yang telah bersedia menjadi informan penelitian dan meluangkan waktu untuk diwawancarai.

Terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas budi baik dan jasa kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi jauh dari kata sempurna dan banyak ditemui kekurangan, maka dari itu saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan

guna mencapai hasil yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan merupakan pahala yang diridhai oleh Allah SWT, akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Maret
2018
Penulis,

Vera Apriyanti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Vera Apriyanti
Tempat, Tanggal Lahir : Baturaja, 20 April 1996
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Perindustrian II Komp. Sukarame Indah Blok D4
No 14 RT 10 RW 03 Kel. Kebun Bunga Kec.
Sukarame, Palembang, Sumatera Selatan.
Nomor Telepon : +6282300009340
Email : apriyanti.vera2004@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

2001 sampai 2002 : TK Negeri Pembina Sekayu
2002 sampai 2003 : SD Muhammadiyah Sekayu
2003 sampai 2004 : SD Negeri 187 Palembang
2004 sampai 2008 : SD Negeri 151 Palembang
2008 sampai 2011 : SMP Negeri 40 Palembang
2011 sampai 2014 : SMA Negeri 13 Palembang
2014 sampai 2018 : Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas
Sriwijaya

Pendidikan Non-formal

2007 sampai 2011 : Kursus Bahasa Inggris, Budiwijaya, Palembang
2011 sampai 2014 : Kursus Bahasa Inggris, LBPP LIA Cabang
Palembang
2017 : Kursus TOEFL, Sriwijaya Academy

Riwayat Organisasi

2012 sampai 2013 : Sekretaris Pencinta Alam
2012 sampai 2013 : Ketua SEKBID Pencinta Alam, OSIS SMAN 13
Palembang
2017 sampai sekarang : Bendahara Komunitas @JagoAkuntansi Indonesia
Chapter Sumatera Selatan

ABSTRAK

ANALISIS PENANGANAN DAN PENGAWASAN PERPAJAKAN UMKM (STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA PALEMBANG)

Oleh:

Vera Apriyanti

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penanganan dan pengawasan yang dilakukan oleh pegawai pajak pada KPP Pratama Palembang terhadap perpajakan UMKM yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013. Penelitian ini juga menganalisa apakah proses yang dilakukan pegawai pajak telah sesuai dengan aturan yang berlaku yakni Keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor 49 Tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder yang didapat dari hasil wawancara dan observasi. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah penetapan PP Nomor 46 Tahun 2013 telah dapat menjangkau potensi pajak UMKM dan realisasi penerimaan pajak UMKM terus meningkat setiap tahunnya. Penanganan dan pengawasan perpajakan UMKM telah dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Namun, adanya persepsi tersendiri dari Wajib Pajak membuat potensi pajak yang ada belum tergali sepenuhnya sehingga dibutuhkan sosialisasi dan edukasi yang mendalam.

Keywords: UMKM, Penanganan dan Pengawasan, Perpajakan

Ketua,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031003

ABSTRACT

**ANALYSIS HANDLING AND SUPERVISING SMES TAXATION
(CASE STUDY ON TAX SERVICE OFFICE PRATAMA
PALEMBANG)**

BY:

Vera Apriyanti

This research aims to analyze the process of handling and supervising of tax officers on Tax Service Office Pratama Palembang to the taxation of SMEs based on Government Regulation Number 64 Year 2013. This research also analyzes whether the process of tax officer has been accordance to Ministerial Decree Empowerment of State Apparatus (KEP MENPAN) Number 63 Year 2003 and Circular of Director General of Tax Number 49 Year 2016. This research is a qualitative research using primary and secondary data which obtained through interviews and observation. The results are Government Regulation Number 64 Year 2013 has been able to increase the potential of SMEs tax and the tax revenues also continue to increase every year. The handling and supervising of SMEs taxation has been implemented based on the legislation. However, the perception of Taxpayers makes the potential tax that has not been fully explored so that needed socialization and education in depth.

Keywords: SMEs, Handling and Supervising, Taxation

Chairman,



Dr. Luk Luk Fundah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Member,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031003

Acknowledged,
Program Chair



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031003

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Vera Apriyanti
NIM : 01031181419020
Jurusan : Akuntansi
Judul : Analisis Penanganan dan Pengawasan Perpajakan UMKM
(Studi Kasus pada KPP Pratama Palembang)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, Maret 2018

Ketua,

Anggota,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031003

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Lembar Persetujuan Ujian Komprehensif	iii
Lembar Persetujuan Skripsi.....	iv
Surat Pernyataan Integritas Karya Ilmiah	v
Motto dan Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Riwayat Hidup	xii
Abstrak.....	xiii
<i>Abstract</i>	xiv
Surat Pernyataan	xv
Daftar Isi	xvi
Daftar Tabel	xix
Daftar Gambar	xx
Daftar Lampiran	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika Skripsi.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Teori Kontribusi	11
2.1.2. Teori <i>Prosocial Organizational Behavior</i>	12
2.1.3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)....	13
2.1.4. Pengertian Pajak.....	15
2.1.5. Hukum Pajak.....	15

2.1.6.	Sistem Pemungutan Pajak	16
2.1.7.	Pajak Penghasilan	17
2.1.8.	Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2)	18
2.1.9.	Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 Pajak UMKM.....	19
2.1.10.	Perbandingan NPPN dan PPh Final UMKM.....	20
2.1.11.	Kepatuhan Wajib Pajak.....	20
2.1.12.	Kualitas Pelayanan	21
2.1.13.	Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003	21
2.1.14.	Surat Edaran Nomor 49 Tahun 2016 Tentang Pengawasan Wajib Pajak Melalui Sistem Informasi	24
2.2.	Kerangka Pemikiran.....	25
2.3.	Penelitian Terdahulua	25
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1.	Desain Penelitian	39
3.2.	Lokasi Penelitian.....	40
3.3.	Fokus Penelitian.....	40
3.4.	Peran Peneliti	41
3.5.	Jenis dan Sumber Data.....	41
3.5.1.	Data Primer	42
3.5.2.	Data Sekunder	42
3.6.	Penentuan Informan	42
3.7.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.7.1.	Observasi.....	43
3.7.2.	Wawancara.....	43
3.7.3.	Dokumentasi	44
3.8.	Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1.	Deskripsi Perusahaan	47

4.1.1.	Gambaran Umum.....	47
4.1.2.	Wilayah Kerja	47
4.1.3.	Visi, Misi, dan Motto KPP.....	48
4.1.4.	Nilai-nilai Organisasi	49
4.1.5.	Tugas Pokok dan Fungsi	49
4.1.6.	Struktur Organisasi	51
4.2.	Potensi dan Realisasi Penerimaan Pajak PP Nomor 46 Tahun 2013	53
4.3.	Penanganan Perpajakan UMKM pada KPP Pratama Palembang.....	58
4.4.	Pengawasan Perpajakan UMKM pada KPP Pratama Palembang.....	74
4.5.	Analisis Penanganan dan Pengawasan Perpajakan UMKM pada KPP Pratama Palembang.....	80
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
5.1.	Kesimpulan	91
5.2.	Saran	92
	Daftar Pustaka	94
	Lampiran	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Perekembangan UMKM Kota Palembang Tahun 2013 s/d Tahun 2016.....	1
Tabel 2.1.	Perbandingan NPPN dan PPh Final UMKM.....	20
Tabel 2.2.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	33
Tabel 4.1.	Potensi Penerimaan Pajak UMKM Kota Palembang berdasarkan PP Nomor 46 Tahun 2013	53
Tabel 4.2.	Realisasi Penerimaan Pajak PP Nomor 46 Tahun 2013	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1.	Struktur Organisasi KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	52
Gambar 4.2.	<i>Flowchart</i> Penanganan Perpajakan UMKM	61
Gambar 4.3.	Tata Cara Pembayaran Melalui ATM.....	63
Gambar 4.4.	Tata Cara Pembayaran Melalui ATM.....	64
Gambar 4.5.	Tata Cara Pembayaran Melalui ATM.....	64
Gambar 4.6.	Tata Cara Pembayaran Melalui ATM.....	64
Gambar 4.7.	Tata Cara Pembayaran Melalui ATM.....	65
Gambar 4.8.	Tata Cara Pembayaran Melalui ATM.....	65
Gambar 4.9.	Tata Cara Pembayaran Melalui ATM.....	65
Gambar 4.10.	Tata Cara Pembayaran Melalui ATM.....	66
Gambar 4.11.	Tata Cara Pembayaran Melalui ATM.....	66
Gambar 4.12.	Tata Cara Pembayaran Melalui ATM.....	67
Gambar 4.13.	Tata Cara Pembayaran Melalui ATM.....	67
Gambar 4.14.	Tata Cara Pembayaran Melalui ATM.....	67
Gambar 4.15.	<i>Flowchart</i> Pengawasan Perpajakan UMKM.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Surat Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia berada di urutan keempat untuk negara berpenduduk terbesar, setelah Cina, India, dan Amerika Serikat dengan populasi penduduk mencapai 261,1 juta orang pada 2016. Dengan jumlah populasi yang besar, penduduk merupakan salah satu roda penggerak ekonomi yang sangat besar potensinya untuk dapat memajukan negara. Terlepas dari kegiatan perpolitikan yang sedang marak saat ini, ekonomi kerakyatan adalah solusi ideal dalam membangun dan meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Ekonomi mikro, kecil dan menengah adalah tiga kelompok ekonomi yang dapat menyentuh semua lapisan masyarakat di seluruh negeri, dari kota hingga daerah-daerah yang terpencil sekalipun (Endrianto, 2015).

Tabel 1.1
Data Perkembangan UMKM Kota Palembang
Tahun 2013 s/d Tahun 2016

Uraian	Satuan	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Jumlah UMKM	Unit	31.344	32.706	36.101	37.501
Pengusaha Mikro dan Kecil	Unit	26.653	27.849	30.625	31.925
Pengusaha Menengah	Unit	4.691	4.857	5.476	5.576

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa perkembangan UMKM di Kota Palembang setiap tahunnya meningkat. Dari tahun 2013, UMKM yang hanya berjumlah 31.344 unit meningkat menjadi 32.706 unit pada tahun 2014. Kemudian diikuti dengan naiknya 3.395 unit atau 10,3% menjadi 36.101 unit pada tahun 2015. Kenaikan pada tahun 2015 ini merupakan kenaikan yang paling tinggi. Sedangkan dari tahun 2015 ke 2016 jumlah UMKM meningkat hanya sebesar 3,8% menjadi 37.501 unit. Tidak dipungkiri bahwa perkembangan UMKM akan terus meningkat di tahun selanjutnya.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang telah terbukti berperan strategis atau penting dalam mengatasi akibat dan dampak dari krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia di tahun 1998. Kedudukan yang strategis dari sektor UMKM disebabkan karena sektor ini mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan usaha besar. Keunggulan-keunggulan sektor ini antara lain kemampuan menyerap tenaga kerja dan menggunakan sumber daya lokal, serta usahanya relatif bersifat fleksibel. UMKM dinilai dapat meningkatkan perekonomian Indonesia karena kegiatan operasional UMKM dapat mandiri dan tidak menanggung beban besar akibat krisis tersebut. Kemudian yang membuat UMKM lebih tangguh lagi karena tingkat resiko yang dimiliki lebih kecil dalam menyalurkan dan memanfaatkan dana perbankan. Keunggulan-keunggulan yang dimiliki UMKM tersebut telah menarik perhatian pemerintah, yakni di bidang perpajakan.

Pemerintah mulai melirik sektor swasta yang dipastikan memiliki potensi yang besar untuk pemasukan pajak, yaitu dari Usaha Mikro Kecil Menengah

(UMKM), omset dan labanya memang jauh lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar. Namun, keberadaan usaha ini yang hampir dapat dijumpai di sepanjang jalan nyatanya mampu memberikan sumbangsih yang berarti bagi pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan survei BPS, UMKM menyumbang 57% untuk PDB (Produk Domestik Bruto) sedangkan kontribusinya terhadap pajak hanya sebesar 5%. Jika sektor ini dapat dimaksimalkan perpajakannya maka akan memberikan dampak yang sangat positif bagi pemasukan kas negara.

Pajak sendiri merupakan denyut nadi perekonomian dan menjadi sumber utama pendapatan suatu negara. Pajak sangat berkontribusi besar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pada tahun 2016 saja, pajak berkontribusi sebesar 83,4% dalam APBN (Sumber: <http://databoks.katadata.co.id>). Besarnya kontribusi pajak terhadap APBN ini menyebabkan pemerintah Indonesia cukup bergantung pada pajak.

Pemerintah mencoba untuk merumuskan beberapa kebijakan perpajakan sesederhana dan semudah mungkin untuk menimbulkan kepatuhan pajak secara sukarela (*voluntary tax compliance*) oleh para Wajib Pajak UMKM. Dalam upaya untuk mendorong pemenuhan kewajiban perpajakan secara sukarela serta mendorong kontribusi penerimaan negara dari UMKM, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Peraturan Pemerintah ini diatur pengenaan Pajak Penghasilan (PPh) yang bersifat final atas penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak dengan batasan peredaran bruto tertentu (Ramadhani, 2016).

Pertimbangan Pemerintah atas pengenaan PPh dengan tarif 1 persen dari peredaran usaha setiap bulan dan bersifat final terhadap UMKM sebagaimana tercantum dalam penjelasan umum Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 adalah kesederhanaan dalam pemungutan pajak, berkurangnya beban administrasi baik bagi Wajib Pajak maupun Direktorat Jenderal Pajak, serta memperhatikan perkembangan ekonomi moneter (Tambunan, 2013). Syahdan (2014) mengatakan bahwa pemberlakuan pungutan atas UMKM beromzet lebih dari Rp 4,8 Milyar merupakan wujud kemudahan yang diberikan pemerintah. Pasalnya, jika pelaku UMKM menolak untuk mengikuti kebijakan tersebut, justru bakal dikenakan pajak umum yang lebih besar dan lebih memberatkan. Tidak dipungkiri memang, hingga kini masih banyak sektor UMKM yang belum menjadi objek pajak, padahal potensi pajak yang dimiliki UMKM dapat menjadi sumbangsih bagi pemasukan kas negara dalam menunjang pembangunan.

Potensi penerimaan pajak kota Palembang yang dapat digali oleh pemerintah dari sektor UMKM sebenarnya besar dan tentu sangat berarti bagi pembangunan negara. Namun, pada kenyataannya potensi ini dan pengenaan pajak bagi UMKM belum efektif secara keseluruhan, bahkan penggiat usaha UMKM ada yang tidak membayar pajak mereka. Salah satu jawaban yang logis dari permasalahan tersebut adalah karena banyak orang di negeri ini belum mengetahui ilmu tentang perpajakan, bahkan tidak sedikit yang tidak tahu sama sekali atau buta tentang ilmu perpajakan (Lubis, 2016). Bila ditelusuri lebih lanjut ternyata hal ini juga merugikan pendapatan negara yang bermuara dari sistem perpajakan di Indonesia yang belum dapat menjaring potensi pajak yang ada secara menyeluruh.

Syahdan (2014) mengatakan bahwa pemajakan tidak akan pernah menyenangkan bagi setiap Wajib Pajak/calon Wajib Pajak. Bahkan walaupun tarif 0,1% dirilis, tidak akan ada yang secara sukarela berbondong-bondong mendaftarkan diri untuk mempunyai NPWP dan kemudian pada akhir tahun memenuhi kewajibannya untuk menyetor pajak.

Selain itu, meskipun reformasi pajak telah dilakukan pada tahun 1983 yakni mengubah sistem pemungutan pajak dari *official assessment system* menjadi *self assessment system*, tetap saja masih banyak Wajib Pajak yang belum patuh untuk membayar pajak. *Self assessment system* di mana Wajib Pajak bersifat aktif mulai dari menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri pajak yang terutang sehingga tanggung jawab terbesar ada di wilayah pajak itu sendiri. Dalam sistem *self assessment*, administrasi perpajakan berperan aktif dalam melaksanakan tugas-tugas pembinaan, pengawasan, dan penerapan sanksi terhadap penundaan kewajiban perpajakan berdasarkan ketentuan yang digariskan dalam peraturan perpajakan. Fungsi pengawasan memegang peranan penting dalam *self assessment system*, karena tanpa pengawasan dalam kondisi tingkat kepatuhan Wajib Pajak masih rendah, mengakibatkan sistem tersebut tidak akan berjalan dengan baik. (Sudaryati, 2013).

Menurut Nurmantu (2003) dalam Wicaksono (2016), kepatuhan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Kepatuhan juga perilaku yang taat hukum. Secara konsep, kepatuhan diartikan dengan adanya usaha dalam mematuhi peraturan hukum oleh seseorang atau organisasi. Kepatuhan yang

diharapkan dengan *self assessment system* adalah kepatuhan sukarela (*tax compliance*). Untuk meningkatkan kepatuhan sukarela dari Wajib Pajak, diperlukan keadilan dan keterbukaan dalam menerapkan peraturan perpajakan, kesederhanaan peraturan dan prosedur perpajakan serta pelayanan yang baik dan cepat bagi Wajib Pajak.

Syahdan (2014) mengatakan bahwa perilaku kepatuhan pajak menjadi sesuatu yang sangat penting karena pada saat yang bersamaan akan timbul upaya penghindaran pajak (*tax evasion*) yang berdampak pada besarnya penerimaan negara dari pajak. *Tax evasion* merupakan usaha meringankan beban pajak dengan cara melanggar undang-undang perpajakan seperti tidak membayar pajak atau membayar pajak dengan jumlah yang lebih kecil dari jumlah pajak terutang sebenarnya. Untuk memperkecil membesarnya *tax evasion* ini, maka disini lah peran para pegawai pajak dalam menangani dan mengawasi para Wajib Pajak. Basuki Rakhmad, pegawai Direktorat Jenderal Pajak, mengatakan bahwa pengawasan yang dilakukan DJP lebih fokus pada Wajib Pajak besar. Pengawasan kepada pelaku UMKM belum secara optimal dilakukan. Di sisi lain, kepatuhan pajak pelaku UMKM masih rendah (www.pajak.go.id). Menjadi tantangan bagi Direktorat Jenderal Pajak sendiri untuk meningkatkan kepatuhan dan kontribusi penerimaan dari pelaku UMKM ini.

Berangkat dari permasalahan tersebut yakni berbagai macam aturan yang tengah dibuat ataupun aturan yang telah ditetapkan akan menjadi sia-sia jika dalam pelaksanaannya tidak ada penanganan dan pengawasan. Penanganan dan pengawasan perpajakan ini tentu bermula dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP)

Pratama yang menjadi wadah bagi Wajib Pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya. Penanganan dan pengawasan ini perlu dilakukan secara simultan kepada setiap Wajib Pajak yang tergolong UMKM. Namun, sangat disayangkan bahwa potensi pajak ini belum terjamah secara sepenuhnya oleh sistem perpajakan di Indonesia. Melihat permasalahan ini, maka penulis berfokus pada permasalahan UMKM yang menjadi tema utama dan bagaimana penanganan dan pengawasan perpajakan UMKM, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penanganan dan Pengawasan Perpajakan UMKM (Studi Kasus pada KPP Pratama Palembang)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, penulisan ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi dan realisasi penerimaan pajak PP Nomor 46 Tahun 2013?
2. Bagaimana penanganan perpajakan UMKM pada KPP Pratama Palembang?
3. Bagaimana pengawasan perpajakan UMKM pada KPP Pratama Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, tujuan penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis realisasi penerimaan pajak PP Nomor 46 Tahun 2013.
2. Untuk menganalisis penanganan perpajakan UMKM pada KPP Pratama Palembang.
3. Untuk menganalisis pengawasan perpajakan UMKM pada KPP Pratama Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan ini terbagi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, menjadi referensi atau studi kasus bagi pihak akademik. Bagi pihak lain, hasil penulisan ini dapat menambah ilmu pengetahuan orang lain yang berkaitan dengan penanganan dan pengawasan perpajakan di bidang UMKM.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan tentang perpajakan di bidang UMKM serta bagaimana praktik penanganan dan pengawasannya.

b. Bagi Kantor Pelayanan Pajak

Sebagai bahan masukan dan bahan evaluasi bagi kantor pelayanan pajak atas penanganan dan pengawasan perpajakan UMKM.

c. Bagi Peneliti lain

Sebagai referensi bagi peneliti lain di bidang perpajakan UMKM serta penanganan dan pengawaannya.

1.5. Sistematika Skripsi

Sistematikan penulisan penelitian ini terbagi ke dalam lima bab. Berikut ini adalah gambaran umum tentang isi dari masing-masing bab.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan berbagai macam teori dasar yang dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian. Teori yang berupa pengertian dan definisi tersebut diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa sumber yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan desain penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, peran peneliti, jenis dan sumber data, penentuan informan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengungkapkan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil Penelitian menjelaskan tentang hasil penelitian yang didapat selama peneliti melakukan observasi atau wawancara atau pun dengan dokumentasi. Sedangkan Pembahasan menjelaskan pembahasan dari hasil penelitian dan menjelaskan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan secara keseluruhan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan saran untuk Direktorat Jenderal Pajak dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSATAKA

- Ardana, Febry Putra dkk. 2015. Analisis Potensi Pajak Air Tanah dan Kontribusinya Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Kediri (Studi pada Dinas Pendapatan Kota Kediri Tahun 2012-2014). *Jurnal Perpajakan*, Vol. 8 No.1.
- Atawodi, Ojochogwu Winnie. 2012. Relationship between Tax Policy, Growth of SMEs and the Nigeria Economy. *International Journal of Business and Management*, Vol. 7 No. 13.
- Brief, Arthur dan Stephen J. Motowidlo. 1986. Prosocial Organizational Behaviors. *The Academy of Management Review*, Vol. 11 No. 4.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endrianto, Wendy. 2015. Prinsip Keadilan dalam Pajak atas UMKM. *Binus Business Review*, Vol. 6 No. 2.
- Hakim, Fadli dan Grace B. Nangoi. 2015. Analisis Penerapan PP. No. 46 Tahun 2013 Tentang Pajak Penghasilan UMKM Terhadap Tingkat Petumbuhan Wajib Pajak dan Penerimaan PPh Pasal 4 Ayat (2) pada KPP Pratama Manado. *Jurnal EMBA*, Vol. 3 No. 1.
- Hazzi, Osama A. dan Issa Maldaon. 2012. Prosocial Organizational Behaviors: The Lifeline of Organizations. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*.
- Keziana. 2016. Analisis Penerapan PP No. 46 Tahun 2013 Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dan Penerimaan PPh Final (Studi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 4 No. 2.
- Lubis, Melisa Rahmaini. 2016. Kebijakan Pengaturan Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Transaksi *E-Commerce*. *Jurnal Hima Han*.
- Muljono, Djoko. 2010. *Hukum Pajak Konsep, Aplikasi, dan Penuntun Praktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mutai, Moses Kibiwott. 2013. The Determinants of Tax Compliance among Small and Medium Enterprises in Uasin-Gishu County. PhD Thesis. University of Nairobi.
- Nagari, Yudi Bakti. 2012. Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa Djarum Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Penerima Tahun Angkatan 2010/2011 Daerah Istimewa Yogyakarta. PhD Tesis. Fakultas Teknik.

- Nurzannah, Siti. 2016. Kontribusi Humas Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau dalam Mempromosikan Event Pacu Jalur. Thesis. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ramdhani, Rahmi Sri, dkk. 2016. *Presumptive Tax* Pajak Penghasilan Final 1 Persen: Memudahkan atau Memberatkan Unit Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, Vol. 15 No. 2.
- Republik Indonesia. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu.
- Republik Indonesia. Surat Edaran Nomor 49 Tahun 2016 tentang Pengawasan Wajib Pajak Melalui Sistem Informasi.
- Republik Indonesia. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Republik Indonesia. Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP).
- Saribu, Astri Corry ND. 2013. Pengaruh Penerapan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013 Terhadap Tingkat Pertumbuhan Wajib Pajak UMKM dan Penerimaan PPh Pasal 4 Ayat (2) (Studi Kasus pada KPP Pratama Malang Selatan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 2 No. 2.
- Sudaryati, Dwi dan Gerlan Hehanusa. 2013. Pengaruh Penerapan *Self Assesment System* dan Kemauan Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Sustainable Competitive Advantange (SCA)*, Vol. 3 No. 1.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sunanto. 2016. Efektivitas Penerimaan Pajak UMKM Berdasarkan PP No. 46 Tahun 2013 dan Kontribusi Terhadap Penerimaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol. 1 No. 2.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metode dan Instrumen Penelitian (untuk Ekonomi dan Bisnis)*. Yogyakarta: CAPS.

- Susyanti, Jeni dan Ahmad Dahlan. 2016. *Perpajakan untuk Praktisi dan Akademisi*. Malang: Empatdua Media.
- Syahdan, Saifhul Anuar dan Asfida Parama Rani, 2014. Dimensi Keadilan atas Pemberlakuan PP No. 46 Tahun 2013 dan Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal InFestasi*, Vol. 10 No. 1.
- Tambunan, Tulus. 2013. Dampak dari Kebijakan “Satu Persen” Pajak pada UMKM. *Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM*, Vol. 8 No. 1.
- Tjiali, Widya. 2015. Analisis Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 Terhadap Pertumbuhan Jumlah Wajib Pajak dan Penerimaan PPh Pasal 4 Ayat (2) pada KPP Pratama Bitung. *Jurnal EMBA*, Vol. 3 No. 4.
- Utami, Sri Rizki dan dkk. 2016. Pengaruh Faktor-faktor Eksternal Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak di Lingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang. *Jurnal dan Prosiding SNA*, Vol. 15.
- Venter, JMP dan Clercq B. de. 2007. A Three-Sector Comparative Study of The Impact of Taxation on Small and Medium Enterprises. *Meditari Accountancy Research*, Vol. 15 No. 2.
- Wicaksono, Ready. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Membayar Pajak Sesuai PP No. 46 Tahun 2013 pada UMKM di Kabupaten Bantul. *Jurnal Fokus Bisnis*, Vol. 15 No. 2.

Sumber Online:

- <http://databoks.katadata.co.id>
- <https://www.antarnews.com>
- <https://www.bisnis.liputan6.com>
- [https://www/detik.com](https://www.detik.com)
- <https://www.pajak.go.id/>
- <http://wikipedia.org>